



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 978 / X /2021

TENTANG

**KATALOG
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA 2022**

DITETAPKAN DI JAKARTA
PADA TANGGAL 29 OKTOBER 2021



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 978 / X /2021**

TENTANG

**KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA 2022**

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

- Menimbang** : Bahwa untuk menginformasikan Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan tentang Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022;
- Mengingat** : Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/1079/XII/2020 tanggal 16 Desember 2020 tentang Program Kerja dan Anggaran Badiklat Kemhan TA 2021;
- Memperhatikan** : Hasil rapat pembahasan Rencana Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2022.**
- KESATU** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022 disusun sebagaimana dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022 yang dipergunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan.
- KETIGA** : Hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan memerlukan pengaturan lebih lanjut, akan diatur dengan Keputusan tersendiri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

KELIMA ...

KELIMA : Keputusan disampaikan kepada Yth:

- Kapusdiklat Badiklat Kemhan.

KEENAM : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekjen Kemhan.
2. Irjen Kemhan.
3. Karopeg Setjen Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Oktober 2021

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan



Umar Ariet, S.E.
Laksamana Muda TNI

DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Nomor: KEP/ 978 / X /2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Katalog Program Diklat Badiklat Kemhan TA 2022.

	Hal.
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup dan Tata Urut	2
BAB II PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA 2022.	
A. Umum	3
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan	3
1. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVII	3
2. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XXI	7
3. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XV	10
4. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Barang dan Jasa Han) Angkatan XXXIV	13
5. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LIII	16
6. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)	20
7. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)	23
8. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif	26
9. Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan	27
10. Kursus Singkat Manajemen Tenaga Medis Kemhan	27

BAB III PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA 2022.

A. Umum	33
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan	33
1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI)	33
a. KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	33
b. KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	35
c. KIBI Tingkat Lanjutan/ <i>Advanced</i>	36
d. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI)	38
e. KIBI bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (<i>English For Peacekeepers</i>)	40
2. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA)	41
a. Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar/ <i>Ibtidaiyyah</i>	41
b. Kursus Intensif Bahasa Arab bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB	43
c. Kursus Intensif Bahasa Jerman Tingkat Dasar/ <i>Grundstufe</i>	44
d. Kursus Intensif Bahasa Mandarin Tingkat Dasar/ <i>Chü Ji</i>	46
e. Kursus Intensif Bahasa Rusia Tingkat Dasar/ <i>Elementarne</i>	47
f. Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar/ <i>Shokyuu</i>	48
g. Kursus Intensif Bahasa Prancis Tingkat Dasar/ <i>Niveau Debutant</i>	50
h. Kursus Intensif Bahasa Prancis bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB	51
i. Kursus Intensif Bahasa Korea Tingkat Dasar/ <i>Qibon Kuanjung</i>	52
3. Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA)	54
a. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar	54
b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah	56

BAB IV PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2022.

A. Umum	58
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan	59
1. Diklat Fungsional	59
a. Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama)	59
b. Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Perawat (Pengangkatan Pertama)	62
c. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli	64

2.	Diklat Teknis	68
a.	Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran	68
b.	Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS (Gelombang I s.d. III)	71
3.	Pelatihan Dasar CPNS Golongan III (Gelombang I s.d. IV) dan Golongan II	74
BAB V	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA 2022	
A.	Umum	78
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan	79
1.	Program Pendidikan dan Pelatihan Kader Bela Negara	79
a.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan	79
b.	Diklat Kader Bela Negara Gabungan (3 Gelombang)	79
c.	Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II	83
d.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat	84
e.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Sederajat	86
2.	<i>Training of Facilitator</i> (ToF) Bela Negara bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara (2 Gelombang)	88
BAB VI	PENUTUP	91
SUBLAMPIRAN KALENDER PROGRAM DIKLAT BADIKLAT KEMHAN TA 2022		

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) sebagai pelaksana fungsi pemerintahan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Oleh karena itu Kemhan bertugas untuk menyiapkan rumusan Kebijakan Umum Pertahanan Negara dan menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara. Sejalan dengan visi, misi dan *grand strategy* Kemhan yakni visi “Mewujudkan Pertahanan Negara yang Tangguh”, misi “Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI serta Keselamatan Bangsa” dan *grand strategynya* di bidang Diklat yaitu meningkatkan kualitas personel Kemhan/TNI, maka Badiklat Kemhan melaksanakan fungsi pendidikan dan pelatihan (Diklat) terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Diklat guna meningkatkan kompetensi pegawai/personel Kemhan/TNI sesuai kebutuhan organisasi.
2. Badiklat Kemhan sebagai unsur pendukung di bidang Diklat dalam melanjutkan revitalisasi Diklat berbasis kompetensi untuk menjawab sistem agar dalam membentuk, memelihara dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan yang berintelektualitas dan berkepribadian sehingga terampil dalam bidangnya. Dengan keahlian dan keterampilan tersebut SDM Kemhan dan TNI akan menjadi kompeten serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide, cita dan rasa menjadi wujud karya yang bermutu dalam meningkatkan kinerja SDM baik bagi diri pribadi maupun organisasi serta lingkungannya.
3. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab sistem, Badiklat Kemhan melalui keempat Pusdiklatnya yaitu Pusdiklat Manajemen Pertahanan, Pusdiklat Bahasa, Pusdiklat Tekfunghan dan Pusdiklat Bela Negara menyelenggarakan Diklat-Diklat pengembangan SDM Pertahanan dengan kemampuan Manajemen Pertahanan, Penguasaan Bahasa, Pengembangan Keterampilan Teknis dan Fungsional Pertahanan dan Pembentukan Kader Bela Negara bagi personel Kemhan dan TNI. Untuk itu dalam rangka mendukung upaya penyebarluasan informasi program Diklat TA 2022 yang akan dilaksanakan di lingkungan Kemhan dan TNI, perlu dikeluarkan Buku Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022.

B. Maksud ...

B. Maksud dan Tujuan.

Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang Diklat/Kursus TA 2022 yang akan dilaksanakan di Badiklat Kemhan, dengan tujuan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi satuan kerja di jajaran Kemhan/TNI dan instansi lain dalam mengirimkan anggotanya untuk mengikuti Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan.

C. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

Ruang lingkup penyusunan Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022 meliputi program Diklat yang akan dilaksanakan di Pusdiklat Badiklat Kemhan pada tahun 2022, dengan tata urut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.
2. Bab II Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan.
3. Bab III Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
4. Bab IV Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Teknis Fungsional Pertahanan Badiklat Kemhan.
5. Bab V Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan.
6. Bab VI Penutup.

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA 2022

A Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Jemenhan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan dipimpin oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan disebut Kapusdiklat Jemenhan mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang kepemimpinan dan manajemen pertahanan.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA 2022.

1. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVII TA 2022.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) adalah Kursus untuk mempersiapkan pegawai/personel Kemhan dan TNI sebagai pemimpin pada jabatan tingkat strategis berpotensi ke jenjang jabatan Eselon II yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus ini, para lulusan memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat:
 - a) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
 - b) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu merumuskan dan mengimplementasikan visi, misi sistem pertahanan negara.

2) Indikator ...

- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini peserta diharapkan:
- a) Memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen.
 - b) Menganalisis kondisi internal maupun eksternal organisasi sebagai dasar membuat perkiraan masa depan organisasi.
 - c) Merumuskan visi, misi organisasi di masa depan sebagai dasar kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
 - d) Merumuskan sasaran strategik dalam menjalankan visi dan misi organisasi sesuai dengan perkembangan lingkungan strategik.
 - e) Mampu mengelola sumber daya pertahanan untuk mendukung dan melaksanakan program dalam upaya mencapai sasaran strategi pertahanan.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Integritas dan Wawasan Kebangsaan.
 - b) Revolusi Mental dan Karakter Bangsa.
 - c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - d) Pembekalan Isu Strategis Bidang Pertahanan Negara.
- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Pertahanan.
 - (1) Teknik Analisis Manajemen.
 - (2) Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (a) Manajemen Sumber Daya Manusia.
 - (b) Manajemen Sumber Daya Alam dan Buatan.
 - (c) Manajemen Sarana Prasarana.
 - (d) Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (e) Manajemen Wilayah.
 - (3) Manajemen Kinerja.
 - (4) Manajemen Penanganan Media Massa.
 - (5) Manajemen Pelayanan Publik.

- b) SBS. Kepemimpinan.
 - (1) Pengalaman Terbaik Kepemimpinan.
 - (2) Kepemimpinan Strategis dan Manajemen Perubahan.
 - (3) Diplomasi dan Negosiasi.
 - (4) Konflik dan Resolusi.
 - (5) Budaya Kerja untuk Efektivitas Kepemimpinan.
 - (6) Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan.

- c) SBS. Kajian Strategi Pertahanan Negara.
 - (1) Teori dan Analisis Kebijakan Publik.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
 - (3) Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertahanan Negara.
 - (4) Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Pertahanan Negara.
 - (5) Kebijakan dan Strategi Pengerahan Kekuatan Pertahanan Negara.
 - (6) Kebijakan Regulasi, Anggaran dan Pengawasan.
 - (7) Analisis Lingkungan Strategis (Lingkungan Global, Asia Pasifik dan ASEAN).
 - (8) Geopolitik dan Geostrategi Indonesia.

- d) SBS. Aktualisasi.
 - (1) Karya Tulis Ilmiah/Taskap/Essay; dan
 - (2) Seminar (Naskah Angkatan).

- e) SBS. Ceramah.
 - (1) Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional.
 - (2) Kebijakan dan Strategi TNI.
 - (3) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Darat.
 - (4) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Laut.
 - (5) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Udara.
 - (6) Kebijakan dan Strategi Kamtibmas.
 - (7) Kebijakan Otonomi Daerah.
 - (8) Pemberantasan Korupsi.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Demokrasi dan Demokratisasi.
 - c) Multikultur.
 - d) *Futurologi*.
 - e) *Good Governance*.
 - f) *Strategic Communication Skill*.
 - g) Kunjungan Kerja.

- e. Peserta.
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang diarahkan menduduki eselon II.

 - 2) Persyaratan.
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Letkol s.d. Kolonel.
 - (2) ASN : Penata Tk. I III/d s.d. Pembina IV/a.
 - b) Pendidikan Terakhir.
 - (1) TNI : Sesko Angkatan/Setingkat/S1.
 - (2) ASN : PKA dan S2.
 - c) Menduduki Jabatan Eselon III/Golongan IV.
 - d) Penguasaan Bahasa Inggris tingkat pasif.
 - d) Usia maksimal 53 tahun.

- f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).

- g. Pelaksanaan.

Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 6 Januari s.d. 31 Maret 2022.

2. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XXI TA 2022.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat muda di bidang pertahanan agar memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku diperlukan dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang kompeten atau terampil melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai peneliti tingkat muda di bidang pertahanan.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
 - b) Mengetahui kebijakan dan peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
 - c) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
 - d) Menguasai metodologi dan mekanisme penelitian secara komprehensif dan memahami proses alih teknologi dan inovasi serta memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah dan profesional.
 - e) Melaksanakan penelusuran informasi ilmiah sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.
 - f) Menyusun proposal dan rancangan penelitian dengan baik.
 - g) Melaksanakan praktik pengumpulan data sesuai instrumen pengumpulan data dengan cara dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - h) Mengolah dan menganalisis data dengan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - i) mempraktikkan teknik penulisan karya tulis ilmiah.
 - j) Melaksanakan laporan penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian.
 - k) Mampu melakukan penelitian secara individu maupun kelompok serta mampu memimpin dan mengelola organisasi dan atau kerjasama Litbang.

d. Materi ...

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) Pengetahuan Bela Negara.
- b) Kebijakan Pertahanan Negara.
- c) Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
- d) Kelembagaan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Lingkungan Kemhan, TNI dan Angkatan.

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Pengetahuan dan Etika Penelitian.

- (1) Manajemen Penelitian.
- (2) Etika Keilmuan dan Penelitian.
- (3) Penelusuran Informasi Ilmiah.

b) SBS. Penelitian:

- (1) Metodologi Penelitian.
- (2) Penyusunan Proposal/Usulan Penelitian.
- (3) Rancangan Penelitian.
- (4) Sumber dan Koleksi Data.
- (5) Penyusunan Instrumen Penelitian.
- (6) Teknik dan Praktik Pengumpulan Data Lapangan.
- (7) Pengolahan dan Analisis Data.
- (8) Teknik Penulisan dan Penyusunan Laporan Penelitian.

c) SBS. Perangkat Analisis.

- (1) Statistik Penelitian.
- (2) *Probability* Litbang.
- (3) *Operations Research System Analisis (ORSA)*.
- (4) Analisis Pengambilan Keputusan.

d) SBS. Pembinaan dan Wawasan Litbang.

- (1) Pembinaan Litbang Materiil dan Non Materiil.
- (2) Prosedur dan Mekanisme Kerja Sama Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan (Litjianbang).

(3) Teknologi ...

(3) Teknologi dan Industri Pertahanan.

(4) Ceramah:

(a) Daya Saing, Kemandirian *Science* dan Teknologi Bangsa.

(b) Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan Negara.

(c) Integritas dan Etos Kerja Peneliti.

e) SBS. Aplikasi.

(1) Tugas Akhir.

(2) Seminar Penelitian.

(3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung.

a) Manajemen Mutu.

b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

c) Aplikasi Komputer dan Internet.

d) Teknik Presentasi.

e. Peserta:

1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi litbang Kemhan dan TNI.

2) Persyaratan Peserta:

a) Pangkat/golongan.

(1) TNI : Mayor s.d. Letkol.

(2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.

b) Pendidikan.

(1) TNI : Diklapa/setingkat.

(2) PNS : S-1.

c) Usia maksimal 50 tahun.

d) Diutamakan lulusan Susjemen Litbang Han Tingkat Pertama.

f. Alokasi: 25 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan ...

g. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XXI dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 6 Januari s.d. 31 Maret 2022.

3. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XV TA 2022.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) adalah Kursus untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional yaitu kemampuan mengelola kegiatan dan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan memiliki kemampuan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Kursus. Pegawai/Personel Kemhan dan TNI yang mampu menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - a) Memiliki sikap perilaku dan taat pada nilai-nilai moralitas serta bertanggungjawab dalam memimpin unitnya.
 - b) Mampu membuat perencanaan kegiatan.
 - c) Inovatif dan mampu mengembangkan kinerja organisasi.
 - d) Mampu menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan pertahanan negara.
 - e) Mampu mengimplementasikan perannya sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Dinamika Kelompok.
 - b) Pengetahuan Bela Negara.
 - c) Wawasan Kebangsaan.
 - d) Ketahanan Nasional.
 - e) Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara.

2) Bidang ...

- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Wawasan Manajemen.
 - (1) Pengantar Manajemen.
 - (2) Pengantar Organisasi.
 - (3) Pengantar Manajemen Kebijakan Publik.
 - (4) Kepemimpinan dalam Organisasi.
 - b) SBS. Pengembangan Manajerial.
 - (1) Pengantar Manajemen Strategik.
 - (2) Teknik Koordinasi.
 - (3) Teknik Komunikasi dan *Human Relations*.
 - (4) Teknik Presentasi.
 - (5) Teknik Penulisan Laporan.
 - c) SBS. Analisis Kuantitatif.
 - (1) Dasar-Dasar Penalaran.
 - (2) *Net Work Planning*.
 - (3) Teknik Analisis Manajemen.
 - (4) Teknik Pengambilan Keputusan.
 - d) SBS. Reformasi Birokrasi.
 - (1) Budaya Kerja Produktif.
 - (2) *Good Governance*.
 - (3) Pengetahuan Reformasi Birokrasi.
 - (4) Operasional Pelayanan Prima.
 - (5) Teknik Informasi Komunikasi dalam Pelayanan.
 - e) SBS. Manajemen Sumber Daya Pertahanan.
 - (1) Pengetahuan Manajemen Wilayah Pertahanan Negara.
 - (2) Pengetahuan Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (3) Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertahanan.
 - (4) Pengetahuan Manajemen Materiil, Fasilitas dan Jasa Pertahanan.

- f) SBS. Manajemen Fungsi Pertahanan.
 - (1) Organisasi dan Tata Kerja Kemhan dan TNI.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (3) Struktur Program dan Anggaran Pertahanan Negara (SPA Hanneg).
 - (4) Pembinaan Kepegawaian di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (5) Pembinaan Keuangan Kemhan dan TNI.
 - (6) Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
 - (7) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (8) Penatausahaan Barang Milik Negara.
 - (9) Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan Kemhan dan TNI.
- g) SBS. Aktualisasi.
 - (1) Karya Tulis Ilmiah/Paper.
 - (2) Seminar Naskah KKA.
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Studi Pendukung.
 - a) Aplikasi Komputer.
 - b) Hukum Humaniter dan Hak Azasi Manusia.
 - c) Pengetahuan Tindak Pidana Korupsi.
- e. Peserta.
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Kapten s.d. Mayor.
 - (2) PNS : Penda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan Terakhir:
 - (1) TNI : Lulusan Kursus Kecabangan.
 - (2) PNS : S1.

c. Usia ...

- c) Usia maksimal 45 tahun.
- d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan:

Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XV dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 12 Mei s.d. 3 Agustus 2022.

4. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Barang dan Jasa Han) Angkatan XXXIV TA 2022.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Ada Han) adalah Kursus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial bagi para pejabat yang sedang menduduki atau/atau diarahkan untuk menduduki jabatan dalam pengadaan barang dan jasa pertahanan.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus ini, para lulusan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola pengadaan barang/jasa, dengan menerapkan pengetahuan keterampilan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial serta sikap yang mutlak dimiliki oleh pengelola pengadaan barang/jasa dengan benar sesuai ketentuan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018.
- c. Sasaran dan Indikator keberhasilan:
 - 1) Sasaran. Pegawai/personel Kemhan dan TNI sedang menduduki/atau diarahkan sebagai Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan satuan kerja Kementerian Pertahanan dan TNI.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Mengetahui dan memahami Ketentuan Umum.
 - b) Mengetahui dan memahami Tujuan Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang dan Jasa.
 - c) Mengetahui dan memahami Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa.

d) Mengetahui ...

- d) Mengetahui dan memahami Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik, SDM dan Kelembagaan, Pengawasan, Pengaduan, Sanksi dan Pelayanan Hukum.
 - e) Mengetahui dan memahami Perencanaan Pengadaan.
 - f) Mengetahui dan memahami Persiapan Pengadaan.
 - g) Mengetahui dan memahami Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Swakelola.
 - h) Mengetahui dan memahami Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Penyedia.
 - i) Mengetahui dan memahami Pengadaan Khusus.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar.
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - c) Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - d) Akuntabilitas dan *Good Governance*.
 - 2) Bidang Studi Inti.
 - a) SBS. Manajemen Penganggaran.
 - (1) Perencanaan Kebutuhan Barang/Jasa Pertahanan.
 - (2) Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (3) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran K/L.
 - (4) Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua.
 - b) SBS. Manajemen Pengadaan. Sesuai Perpres Nomor 16 Tahun 2018 (*Pembelajaran Blended Learning*)
 - (1) Ketentuan Umum Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (2) Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (3) Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (4) Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik, SDM dan Kelembagaan, Pengawasan, Pengaduan, Sanksi dan Pelayanan Hukum.
 - (5) Perencanaan Kelembagaan.
 - (6) Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (7) Pelaksanaan Pengadaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Swakelola.

(8) Pelaksanaan ...

- (8) Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Penyedia.
 - (9) Pengadaan khusus.
 - (10) *Try Out* Latihan Soal Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa. Pembelajaran *Synchronous* (Chatting dengan Fasilitator).
 - (11) *Review* Materi 1,2,3,4,5.
 - (12) *Review* 6,7,8,9.
- c) SBS. Administrasi Materiil.
- (1) Verifikasi, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian dan Pengamanan Barang Milik Negara.
 - (2) Pemeliharaan Khusus Materiil Pertahanan (Bahan Peledak, Obat-obatan, Elektronika).
 - (3) Aspek Perpajakan dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (4) Tata Laksana Ekspor-Impor dan Prosedur Kebijakan Kepabeanan.
- d) SBS. Aplikasi.
- (1) Latihan Praktik/Simulasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.
 - (2) Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
- (1) Aplikasi *Microsoft Office*.
 - (2) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - (3) Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SIMAK BMN.
 - (4) Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).
 - (5) Manajemen Risiko dalam Pengadaan barang dan Jasa.
 - (6) Ceramah:
 - (a) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK): Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi Terkait Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (b) Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP): Pengadaan Barang dan Jasa kaitannya dalam penyerapan anggaran Kementerian/Lembaga.
 - (c) Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (d) Integritas ...

(d) Integritas dan Etos Kerja Pegawai/Personel.

e. Peserta.

1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau diarahkan menduduki jabatan pada organisasi pengadaan barang/jasa, logistik dan materil.

2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan.

(1) TNI : Mayor s.d Letkol.

(2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.

b) Pendidikan

(1) TNI : Diklapa II/Setingkat.

(2) PNS : S1.

c) Usia maksimal 53 tahun.

f. Alokasi: 25 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Diklat/Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan Angkatan XXXIV dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 12 Mei s.d. 6 Juli 2022.

5. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LIII TA. 2022.

a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) adalah Diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur dalam merencanakan program dan anggaran satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI, diperuntukkan bagi personel berpangkat Perwira Menengah (Pamen) atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) setingkat yang sedang menduduki dan atau diarahkan menduduki jabatan perencana program dan penganggaran di lingkungan Kemhan dan TNI.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta diharapkan mampu menyiapkan rumusan rencana program dan anggaran pada satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI dan mampu menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan negara.

c. Sasaran ...

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

- 1) Sasaran. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan merumuskan program dan anggaran pada satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI dan mampu menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan negara.
- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - a) Menjelaskan tentang kebijakan umum pertahanan negara.
 - b) Menjelaskan tentang rencana strategis pembangunan pertahanan negara.
 - c) Merumuskan/memformulasikan rencana program dan anggaran.
 - d) Menyusun perjanjian kinerja.
 - e) Menyusun RKA K/L dan DIPA.
 - f) Menyusun program dan anggaran.
 - g) Menyusun laporan pelaksanaan program dan anggaran.
 - h) Menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan negara.
 - i) Mengevaluasi rencana kinerja.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Manajemen Perencanaan Strategik Sektor Publik.
 - d) *Good Governance*.
- 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Sistem Perencanaan Pembangunan.
 - (1) SPPH (Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara).
 - (2) SPA (Struktur Program dan Anggaran).
 - (3) SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (4) Sistem ...

- (4) Sistem Pembinaan Keuangan Sektor Pertahanan.
- b) SBS. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pembangunan.
 - (1) Pengantar Manajemen Perencanaan dan Anggaran.
 - (2) Indikator Kinerja.
 - (3) Penyusunan Renstra (Rencana Strategis).
 - (4) Penyusunan Renja (Rencana Kerja).
 - (5) Penyusunan RKA/KL (Rencana Kerja Anggaran/ Kementerian Lembaga) dan DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran).
 - (6) Penyusunan Perjanjian Kinerja.
 - (7) Penyusunan PPPA (Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran).
 - (8) Penyusunan Program Kerja Satker/Sub Satker.
- c) SBS. Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan.
 - (1) Pengendalian Anggaran.
 - (2) *E-Monev* Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
 - (3) Analisa dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.
 - (4) Laporan Realisasi Keuangan.
 - (5) LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (6) Evaluasi AKIP (Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (7) Evaluasi Renja (Rencana Kerja).
 - (8) Evaluasi Renstra (Rencana Strategis).
 - (9) Evaluasi Kinerja.
- d) SBS. Aplikasi.
 - (1) Latihan Praktik Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Pertahanan Negara.
 - (2) Karya tulis/Taskap/Essay.
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Perbendaharaan Keuangan Negara.
 - b) Moneter dan Perbankan.
 - c) Aplikasi Komputer (*Microsoft office*).
 - d) Teknik Pengambilan Keputusan.
 - e) Standar Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP).
 - f) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - g) Ceramah:
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Pengawasan Melekat.
 - (3) Kebijakan Perencanaan Pengembangan TNI.
 - (4) Kebijakan Pembangunan Bidang Pertahanan.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau dipersiapkan menduduki jabatan bidang perencanaan dan penganggaran di satuan kerja Kemhan/TNI.
- 2) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/golongan.
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pendidikan.
 - (1) TNI : Diklapa II/Setingkat.
 - (2) PNS : PKP/S1
 - c) Usia maksimal 50 tahun.

f. Alokasi Peserta: 30 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LIII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 25 Mei s.d. 16 Agustus 2022.

6. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP).

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi peserta dalam rangka memenuhi standar kompetensi manajerial pengawas.
- b. Kompetensi Dasar. Kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) merupakan kompetensi kepemimpinan melayani yaitu kompetensi manajerial untuk menjamin terlaksananya akuntabilitas Jabatan Pengawas dalam mengendalikan kegiatan pelaksanaan pelayanan publik yang dilakukan oleh pejabat pelaksana sesuai standar operasional prosedur.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Pelatihan. Terwujudnya pejabat pengawas yang memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk melaksanakan tugas jabatannya.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini peserta memiliki kemampuan:
 - a) Membangun karakter dan sikap perilaku kepemimpinan Pancasila yang berintegritas, menjunjung tinggi etika birokrasi, dan bertanggung jawab dalam pengendalian pelayanan publik di unit organisasinya sebagai bentuk perilaku kepemimpinan Pancasila dan bela negara.
 - b) Mengaktualisasikan kepemimpinan pelayanan dan pengendalian pekerjaan sesuai dengan bidang tugasnya dengan melakukan inovasi, kolaborasi, dan mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal dalam rangka implementasi peningkatan kinerja pelayanan publik yang dilakukan pejabat pelaksana.
- d. Materi Pelatihan meliputi:
 - 1) Orientasi Program:
 - a) Strategi Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN.
 - b) Overview Kebijakan Pelatihan.
 - c) Dinamika Kelompok.
 - d) Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan.
 - 2) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Bela Negara:
 - a) Etika dan Integritas Kepemimpinan Pancasila.
 - b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila.

3) Agenda ...

- 3) Agenda Kepemimpinan Pelayanan:
 - a) Diagnosa Organisasi.
 - b) Berpikir Kreatif dalam Pelayanan.
 - c) Membangun Tim Efektif.
 - d) Kepemimpinan dalam Pelaksanaan Pekerjaan.
- 4) Agenda Pengendalian Pekerjaan:
 - a) Teknik Komunikasi Publik.
 - b) Perencanaan Kegiatan Pelayanan Publik.
 - c) Penyusunan RKA Pelayanan Publik.
 - d) Pelayanan Publik Digital.
 - e) Manajemen Mutu.
 - f) Manajemen Pengawasan.
 - g) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan.
- 5) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan:
 - a) Studi Lapangan Pelayanan Publik.
 - b) Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan.
- 6) Evaluasi Kepemimpinan yang Melayani:
 - a) Evaluasi Substansi.
 - b) Evaluasi Studi Lapangan Pelayanan Publik.
 - c) Evaluasi Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik.
 - d) Evaluasi Sikap Perilaku.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau dipersiapkan menduduki Jabatan Pengawas di satuan kerja Kemhan/TNI.
- 2) Persyaratan Peserta.
 - a) PNS dengan pangkat dan golongan ruang terakhir paling rendah penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b atau JF yang setara dengan pangkat penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b.

b) PNS ...

- b) PNS dengan Jabatan Pelaksana atau Jabatan Pengawas atau JF yang setara dengan Jabatan Pelaksana atau Jabatan Pengawas.
 - c) PNS dalam Jabatan Pelaksana dengan pangkat dan golongan ruang penata muda tingkat I dan golongan ruang III/b yang memiliki masa kerja sebagai PNS paling rendah 2 (dua) tahun.
 - d) Peserta PKP harus lulus seleksi calon peserta. Seleksi dilakukan oleh Biro Kepegawaian Setjen Kemhan dengan materi tes yaitu:
 - (1) Tes Potensi Akademik.
 - (2) Tes Pengetahuan Akademik.
 - (3) Tes Bahasa (TOEFL dan Bahasa Indonesia).
 - (4) Tes Kesehatan Jiwa.
 - (5) Tes Kesegaran Jasmani.
 - e) Diusulkan secara tertulis oleh PPK atau PyB sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Persyaratan Dokumen
- a) Keputusan tentang pengangkatan dalam jabatan terakhir.
 - b) Surat Tugas dari PyB Intansi Pemerintah asal Peserta.
 - c) Keterangan sehat dari dokter pemerintah.
 - d) Keterangan bebas narkoba dan obat terlarang dari Lembaga yang berwenang.
 - e) Pernyataan kesediaan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan PKP dan tidak sedang dalam masa larangan mengikuti PKP.
- 4) Batas Usia:
- a) 10 (sepuluh) tahun sebelum batas usia pensiun bagi calon peserta yang masih menduduki Jabatan Pelaksana atau JF yang setara dengan jabatan Pelaksana.
 - b) 8 (delapan) tahun sebelum batas usia pensiun bagi calon peserta yang telah menduduki Jabatan Pengawas atau JF yang setara dengan Jabatan Pengawas.
- f. Alokasi Peserta: 30 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan:
- Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, dari tanggal 20 Juli s.d. 4 November 2022.

7. Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).

- a. Deskripsi Singkat. Penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi Peserta dalam rangka memenuhi standar kompetensi manajerial Jabatan Administrator.
- b. Kompetensi Dasar. Kompetensi yang dibangun pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator merupakan kompetensi kepemimpinan manajemen kinerja untuk menjamin terlaksananya akuntabilitas Jabatan Administrator dalam memimpin pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Pejabat Pengawas dan Pelaksana dalam memberikan pelayanan publik sesuai dengan standar operasional prosedur dan terselenggaranya peningkatan kinerja secara berkesinambungan.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Pelatihan. Terwujudnya personel PNS Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku sebagai Pejabat Administrator dalam melaksanakan tugas jabatannya.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Pelatihan ini peserta memiliki kemampuan:
 - a) Membangun karakter dan sikap perilaku kepemimpinan Pancasila yang berintegritas, menjunjung tinggi etika birokrasi yang berwawasan kebangsaan, serta bertanggung jawab dalam memimpin seluruh kegiatan pelayanan publik di unit instansinya sebagai bentuk kemampuan kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme.
 - b) Mengaktualisasikan kepemimpinan kinerja dan manajemen kinerja sesuai dengan bidang tugasnya dengan melakukan inovasi, kolaborasi, dan mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya internal dan eksternal dalam rangka peningkatan organisasi serta administrasi pemerintahan dan pembangunan di unit instansinya
- d. Materi Pelatihan meliputi:
 - 1) Orientasi Program:
 - a) Strategi dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN).
 - b) *Overview* Kebijakan Pelatihan.
 - c) Dinamika Kelompok.
 - d) Kebijakan dan Tindak Lanjut Hasil Pelatihan.

- 2) Agenda Kepemimpinan Pancasila dan Nasionalisme:
 - a) Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila.
 - b) Bela Negara Kepemimpinan Pancasila.
 - 3) Agenda Kepemimpinan Kinerja:
 - a) Manajemen Perubahan Sektor Publik.
 - b) Kepemimpinan Transformasional.
 - c) Jejaring Kerja.
 - d) Komunikasi Efektif.
 - 4) Agenda Manajemen Kinerja:
 - a) Akuntabilitas Kerja.
 - b) Hubungan Kelembagaan.
 - c) Organisasi Digital.
 - d) Manajemen Kinerja.
 - e) Standar Kinerja Pelayanan.
 - f) Manajemen Penganggaran.
 - g) Manajemen Risiko.
 - 5) Agenda Aktualisasi Kepemimpinan:
 - a) Studi Lapangan Kinerja Organisasi.
 - b) Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.
 - 6) Evaluasi Kepemimpinan Manajemen Kinerja:
 - a) Evaluasi Substansi.
 - b) Evaluasi Studi Lapangan Pelayanan Publik.
 - c) Evaluasi Aksi Perubahan Kinerja Pelayanan Publik.
 - d) Evaluasi Sikap Perilaku.
- e. Peserta:
- 1) Peserta Diklat ini adalah personel PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau dipersiapkan menduduki Jabatan Administrator di satuan kerja Kemhan/TNI.

2) Persyaratan Peserta.

- a) PNS dengan pangkat dan golongan ruang terakhir paling rendah penata dan golongan ruang III/c dengan masa kerja paling rendah 3 (tiga) tahun dalam golongan ruang tersebut atau JF yang setara dengan pangkat penata tingkat I dan golongan ruang III/d.
- b) PNS dengan jabatan Pengawas atau Jabatan Administrator atau JF yang setara dengan Jabatan Pengawas atau Jabatan Administrator.
- c) Peserta PKA harus lulus seleksi calon peserta Seleksi dilakukan oleh Biro Kepegawaian Setjen Kemhan dengan materi tes yaitu:
 - (1) Tes Potensi Akademik.
 - (2) Tes Pengetahuan Akademik.
 - (3) Tes Bahasa (TOEFL dan Bahasa Indonesia).
 - (4) Tes Kesehatan Jiwa.
 - (5) Tes Kesegaran Jasmani.
- d) Diusulkan secara tertulis oleh PPK atau PyB sesuai ketentuan yang berlaku.
- e) Batas usia:
 - (1) 8 (delapan) tahun sebelum batas usia pensiun bagi calon peserta yang masih menduduki Jabatan Pengawas atau JF yang setara dengan Jabatan Pengawas.
 - (2) 5 (lima) tahun sebelum batas usia pensiun bagi calon peserta yang telah menduduki Jabatan Administrator atau JF yang setara dengan Jabatan Administrator.

3) Persyaratan Dokumen.

- a) Keputusan tentang pengangkatan dalam jabatan terakhir.
- b) Surta Tugas dari PyB atau PPK Instansi pemerintah asal Peserta.
- c) Keterangan sehat dari dokter pemerintah.
- d) Keterangan bebas narkotika dan obat terlarang dari Lembaga yang berwenang.
- e) Pernyataan kesediaan mematuhi ketentuan yang berlaku selama penyelenggaraan PKA dan tidak sedang dalam masa larangan mengikuti PKA.

f. Alokasi Peserta: 20 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dilaksanakan selama 3½ bulan, dari tanggal 2 Agustus s.d. 11 November 2022.

8. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif.

a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat yang ditujukan kepada para pejabat struktural dan fungsional pada level jabatan Eselon III atau setingkat di lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga terkait untuk memberikan penyegaran wawasan dan pengetahuan tentang kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya *performance* birokrasi dan perubahan *mindset* segenap individu birokrasi dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus ini, peserta diharapkan memiliki kompetensi kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya *performance* birokrasi dan perubahan *mindset* segenap individu birokrasi dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan.

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel yang memahami dan mampu memiliki kompetensi kepemimpinan yang diperlukan untuk mendorong terwujudnya *performance* birokrasi dan perubahan *mindset* segenap inividu birokrasi dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan.

2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Suskatjemen Hanneg untuk Eksekutif "Kepemimpinan" peserta diharapkan mampu:

- a) Memahami kompetensi dan kepemimpinan yang berkarakter.
- b) Memahami *good governance* dan perkembangan lingkungan strategis.
- c) Memahami peran kepemimpinan dalam reformasi birokrasi.
- d) Mampu melaksanakan aktualisasi kapasitas dan karakter pemimpin dalam pelayanan publik.

d. Materi Suskatjemen Tema "Kepemimpinan" meliputi:

1) Kompetensi Kepemimpinan dan Kepemimpinan yang Berkarakter.

- 2) *Good Governance* dan Perkembangan Lingkungan Strategis.
- 3) Budaya Organisasi dan Tantangan Perubahan (Dampak Pandemi Covid-19 terhadap budaya organisasi).
- 4) Kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi.
- 5) Aktualisasi Kapasitas dan Karakter Pemimpin dalam Pelayanan Publik.

e. Peserta.

- 1) Peserta Kursus singkat eksekutif ini adalah personel Kemhan, TNI/POLRI dan Pegawai Kementerian/Lembaga terkait pada level jabatan eselon III/setingkat.

- 2) Persyaratan:

Pangkat/golongan:

- a) Personel dari lingkungan Kemhan, TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga.

- (1) TNI/Polri : Kolonel/Kombes ke atas.
- (2) ASN : Pembina Tk. I IV/b.

- b) Pendidikan Terakhir

- (1) TNI/Polri : Sesko/Setara.
- (2) ASN : S-2.

- c) Usia maksimal : 57 Tahun.

- d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

- f. Alokasi peserta : 30 orang (tidak diasramakan).

- g. Pelaksanaan:

Suskatjemen Hanneg Untuk Eksekutif Tema Kepemimpinan, tanggal 16 s.d. 22 Maret 2022.

9. Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan TA 2022.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan dimaksudkan untuk membekali para personel pengelola kepegawaian di lingkungan Kemhan tentang pengetahuan dan keterampilan manajemen kepegawaian berbasis kompetensi.

b. Kompetensi ...

- b. **Kompetensi Dasar.** Diharapkan setelah mengikuti kursus singkat ini peserta memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang kepegawaian, memahami manajemen kinerja dan mampu menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), memahami kewajiban, tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai ASN atau TNI dan sebagai pegawai Kemhan.
- c. **Sasaran dan Indikator Keberhasilan.**
- 1) **Sasaran Diklat/Kursus.** Tersedianya personel yang memiliki integritas dan etos kerja yang baik, memahami peraturan dan ketentuan di bidang kepegawaian, memahami manajemen kinerja, mampu menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), memahami kewajiban, tugas dan fungsi serta tanggung jawabnya sebagai ASN atau TNI dan sebagai pegawai/aparat Kemhan, secara benar sesuai dengan perkembangan kebijakan dan ketentuan yang berlaku.
 - 2) **Indikator Keberhasilan.** Setelah mengikuti Kursus Singkat ini, peserta diharapkan mampu:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja.
 - b) Memahami peraturan bidang kepegawaian (UU ASN dan TNI) serta Peraturan Menteri Pertahanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemhan.
 - c) Memahami perencanaan kepegawaian.
 - d) Memahami Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).
 - e) Mampu menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
 - f) Mampu melakukan pengelolaan kepegawaian secara efektif.
- d. **Materi Kursus meliputi:**
- 1) **UU/Peraturan tentang Kepegawaian:**
 - a) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
 - b) Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
 - c) Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja ASN.
 - d) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI.
 - e) Peraturan Menteri Pertahanan No. 14 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemhan.

- 2) Perencanaan Pengadaan Kepegawaian (Rekrutmen, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian).
- 3) Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Kemhan.
- 4) Reformasi Birokrasi Kemhan.
- 5) Penyusunan, Penetapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan Penilaian Prestasi Kerja Pegawai.
- 6) Kompetensi dan Pengembangan Potensi Diri.
- 7) Latihan Praktik Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- 8) Ceramah Integritas dan Etos Kerja.

e. Peserta.

1) Pangkat/golongan.

- a) TNI : Kapten s.d Mayor.
- b) PNS : Penata Muda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.

2) Pendidikan:

- a) TNI : Diklapa I/Setingkat.
- b) PNS : S-1.

4) Usia maksimal : 45 Tahun

5) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

f. Alokasi peserta : 25 orang (tidak diasramakan).

g. Pelaksanaan:

Kursus Singkat Manajemen Kepegawaian Kemhan, tanggal 18 s.d. 31 Januari 2022.

10. Kursus Singkat Manajemen Tenaga Kesehatan Kemhan.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan khususnya para dokter, perawat dan tenaga medis lainnya tentang pengetahuan dan keterampilan manajerial dalam manajemen pelayanan kesehatan yang profesional berdasarkan standar pelayanan, dan senantiasa mengembangkan kemampuan mengikuti kemajuan IPTEK.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi dan memahami manajemen pelayanan kesehatan serta mampu menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional berdasarkan standar pelayanan, dan senantiasa mengembangkan kemampuan mengikuti kemajuan IPTEK.

c. Sasaran ...

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

- 1) Sasaran. Tersedianya personel yang memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi serta memiliki kemampuan manajerial manajemen pelayanan kesehatan dan mampu menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional berdasarkan standar pelayanan dan senantiasa mengembangkan kemampuan mengikuti kemajuan IPTEK.
- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Suskatjemen Tenaga Medis peserta diharapkan mampu:
 - a) Memiliki Integritas dan Etos Kerja.
 - b) Memahami Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2014 tentang Klinik.
 - c) Memahami Penanggulangan Penderita Gawat Darurat.
 - d) Memahami dan mampu memberi layanan sesuai Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP).
 - e) Memahami Pengembangan Manajemen Klinik (PMK).
 - f) Memahami Manajemen Bangsal Keperawatan.
 - g) Mahir dalam hal Teknik Komunikasi.

d. Materi Kursus meliputi:

- 1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 tahun 2014 tentang Klinik.
- 2) Penanggulangan Penderita Gawat Darurat.
- 3) Sistem Pemberian Pelayanan Keperawatan Profesional (SP2KP).
- 4) Pengembangan Manajemen Klinik (PMK).
- 5) Manajemen Bangsal Keperawatan.
- 6) Teknik Komunikasi.
- 7) Ceramah: Integritas dan Etos Kerja.

e. Peserta.

- 1) Peserta : Personel Kemhan dan TNI.
- 2) Pangkat/golongan :
 - a) TNI : Letda s.d. Mayor.
 - b) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.
- 3) Pendidikan :
 - a. TNI : Selapa/Setingkat.
 - b. ASN : S1.

- 4) Usia maksimal 45 tahun.
 - 5) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - 6) Diutamakan personel yang membidangi tenaga kesehatan/medis di lingkungan Kemhan.
- f. Alokasi peserta : 20 orang (tidak diasramakan)
- g. Pelaksanaan:
- Kursus Singkat Manajemen Tenaga Medis Kemhan, tanggal 17 s.d. 23 Februari 2022.

C. Kelengkapan Peserta Diklat.

Persyaratan administrasi dan ketentuan penggunaan pakaian sebagai calon peserta Diklat/kursus di Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA 2022 sebagai berikut:

1. Persyaratan Administrasi:
 - a. Surat Perintah dari Kesatuan.
 - b. Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan uji kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - c. Sehat jasmani yang dinyatakan dengan nilai kesamaptaaan dari kesatuan.
 - d. Salinan Riwayat Hidup.
 - e. Salinan Ijazah terakhir.
 - f. Hasil *Security Clearence*.
2. Ketentuan Penggunaan Pakaian:
 - a. Pada saat upacara bulanan dan upacara hari kebesaran nasional, personel TNI menggunakan PDH/PDU I/PDU IV dan ASN menggunakan seragam KORPRI.
 - b. Setiap hari Senin dan Selasa, TNI menggunakan seragam PDH dan PNS menggunakan Pakaian Seragam PNS Kemhan (PSPNS Kemhan), untuk wanita PNS berjilbab memakai jilbab coklat dan kaos kaki coklat dan untuk wanita TNI berjilbab memakai jilbab hijau dan kaos kaki warna hitam.
 - c. Setiap hari Rabu dan Kamis, peserta menggunakan kemeja putih lengan panjang pakai dasi hitam dengan celana panjang berwarna hitam bagi peserta pria dan wanita.

d. Setiap ...

- d. Setiap hari Jumat menggunakan kemeja batik lengan panjang, dengan celana panjang berwarna hitam bagi peserta pria dan wanita. Jilbab warna hitam untuk wanita berjilbab.
- e. Setiap Minggu ke 4 (empat) di hari Senin dan Selasa menggunakan PDL.
- f. Pakaian olah raga/*training pack* dan sepatu olahraga.

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA 2022

A Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan mempunyai tugas melaksanakan Diklat/kursus di bidang bahasa daerah, Indonesia, dan bahasa asing di lingkungan Kemhan dan TNI, serta melakukan evaluasi dan pengembangan Diklat bahasa serta pembinaan alih bahasa dan juru bahasa. Mengacu pada tugas dan fungsi tersebut, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan menyelenggarakan program-program pendidikan bahasa yang diarahkan pada pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi personel Kemhan dan TNI yang akan bertugas ke luar negeri. Selain itu, dalam rangka lebih mempererat hubungan kerja sama dengan negara-negara sahabat, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan secara konsisten berkontribusi penuh mendukung tugas Badiklat Kemhan dengan melaksanakan pembinaan alih bahasa dan juru bahasa serta melaksanakan pendidikan bahasa Indonesia bagi peserta dari negara sahabat yang akan mengikuti Sesko Matra/Sesko TNI di Indonesia atau yang akan/sedang bertugas di Indonesia.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan TA 2022.

1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI).

a. KIBI Tingkat Dasar/*Elementary*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Mendampingi tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris.

d) Bahasa ...

d) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar) = 4.
- (2) *Speaking* (Berbicara) = 5.
- (3) *Reading* (Membaca) = 5.
- (4) *Writing* (Menulis) = 4.
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 55.
- (6) *American Language Course Placement Test (ALCPT)* = 60.

e) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- (1) *Listening* (Mendengar).
- (2) *Speaking* (Berbicara).
- (3) *Reading* (Membaca).
- (4) *Writing* (Menulis).
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa).

f) Peserta.

(1) Persyaratan:

- (a) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (b) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (c) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (d) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (e) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (f) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (g) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - 1)) Tes penentuan tingkat (ALCPT): 50.
 - 2)) *Structure* (*Grammar*) : 45.

(2) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat dasar *elementary* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (a) KIBI ke-99 : 24 orang.
- (b) KIBI ke-100 : 12 orang.

g) Lama Diklat/Kursus.

- (1) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- (2) KIBI ke-99, mulai tanggal 9 Maret s.d. 28 Juni 2022.
- (3) KIBI ke-100, mulai tanggal 3 Agustus s.d. 22 November 2022.

b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya, baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Memandu tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
 - d) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas.
 - e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
 - f) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Mendengar)	= 5.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
(5) <i>Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 65.
(6) <i>American Language Course Placement Test (ALCPT)</i>	= 70.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) *Listening* (Mendengar).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
 - f) *Translation*.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- | | | |
|-----------------------------------|---|-----|
| (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) | : | 60. |
| (b) <i>Structure (Grammar)</i> | : | 65. |

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat menengah/*Intermediate* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------|---|-----------|
| (a) KIBI ke-99 | : | 24 orang. |
| (b) KIBI ke-100 | : | 12 orang. |

f) Lama Diklat/Kursus.

- (1) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- (2) KIBI ke-99, mulai tanggal 9 Maret s.d. 28 Juni 2022.
- (3) KIBI ke-100, mulai tanggal 3 Agustus s.d. 22 November 2022.

c. KIBI Tingkat Lanjutan/*Advanced*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*advanced* dan mahir menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator ...

3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Melaksanakan berbagai penugasan di luar negeri.
- b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- c) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- d) Menyiapkan dan menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan yang luas dan umum.
- e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi, serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
- f) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar) = 6.
- (2) *Speaking* (Berbicara) = 7.
- (3) *Reading* (Membaca) = 6.
- (4) *Writing* (Menulis) = 7.
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 80.
- (6) *American Language Course Placement Test (ALCPT)* = 85.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening* (Mendengar).
- b) *Speaking* (Berbicara).
- c) *Reading* (Membaca).
- d) *Writing* (Menulis).
- e) *Grammar* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa dengan kualifikasi sebagai berikut:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 70.
- (b) *Structure (Grammar)* : 65.

b) Alokasi.

Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) dilaksanakan dalam 3 (tiga) angkatan/gelombang, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-99 : 24 orang.
- (2) KIBI ke-100 : 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus:

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI ke-99, mulai tanggal 9 Maret s.d. 28 Juni 2022.
- c) KIBI ke-100, mulai tanggal 3 Agustus s.d. 22 November 2022.

d. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk mempersiapkan calon instruktur bahasa Inggris bagi personel Kemhan dan TNI dengan memberikan pengetahuan metodologi pengajaran bahasa Inggris pada tingkat pra dasar/*pre elementary* sampai dengan pra menengah/*pre intermediate* serta dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris guna menunjang pelaksanaan tugas belajar mengajar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai teori metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya di kelas, menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat lanjutan/*advanced* dan Teknologi Informasi (TI) serta mahir mengaplikasikannya untuk mendukung pelaksanaan tugas mengajar di tingkat *pre elementary*, *elementary* dan *pre intermediate*.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Mengajar bahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary* sampai dengan *pre intermediate*.
 - b) Menerjemahkan teks dengan topik/tema umum dan teknis militer secara terbatas.
 - c) Menjadi pendamping tamu negara sahabat dan juru bahasa secara terbatas.
 - d) Melaksanakan tugas belajar di luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan sebagai instruktur.
 - e) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris
 - f) Menguasai teori dasar berbagai jenis metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar.

g) Menggunakan ...

- g) Menggunakan teknologi informasi terkait dengan pengajaran bahasa Inggris.
- h) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Mendengar)	= 5.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
(5) <i>Structure/Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 75.
(6) <i>Phonology</i>	= 75.
(7) <i>Language Testing</i>	= 75.
(8) <i>Classroom Management</i>	= 75.
(9) <i>Teaching Practice</i>	= 75.
(10) <i>Course Management</i>	= 75.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

a) *Methodology*, sebagai berikut:

- (1) *Introduction to Methodology of Language Teaching.*
- (2) *How to Give Instruction (CMI).*
- (3) *Teaching Listening.*
- (4) *Teaching Speaking.*
- (5) *Teaching Reading.*
- (6) *Teaching Writing.*
- (7) *Teaching Structure.*

b) *Language Development*, yang ditunjukkan dalam tingkat kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar).
- (2) *Speaking* (Berbicara).
- (3) *Reading* (Membaca).
- (4) *Writing* (Menulis).
- (5) *Structure* (Tata Bahasa).
- (6) *Phonology.*
- (7) *Language Testing.*
- (8) *Classroom Management.*
- (9) *Teaching Practice.*
- (10) *Course Management.*

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.

(3) Tidak ...

- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 65.
- (b) *Structure (Grammar)* : 65.
- (c) Tes kemampuan berbahasa (ADFELPS):

- 1)) *Listening* = 5.
- 2)) *Speaking* = 6.
- 3)) *Reading* = 6.
- 4)) *Writing* = 5.

- (8) Mampu mengoperasikan komputer minimal *Microsoft Word, Power Point*, dan Internet.

b) Alokasi. Alokasi peserta DIBI ke-46: 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 2 Februari s.d. 21 Juni 2022.

e. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English for Peacekeepers*).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military staff* dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Inggris dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.

- 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
 - a) *Listening* (Mendengar).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).

- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira/Bintara TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai:
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemelihara Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).
 - (d) Anggota Kontingen Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.
 - (2) Pangkat Serda sampai dengan Letkol.
 - (3) Kemampuan berbahasa Inggris tingkat *Intermediate*.
 - b) Alokasi.

KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English for Peacekeepers*) dilaksanakan dengan alokasi peserta sebagai berikut:

 - KIBI PKO ke-27 : 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus.
 - a) Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.
 - b) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English for Peacekeepers*) ke-27 dari tanggal 6 September s.d. 24 November 2022.

2. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA).

a. Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar/*Ibtidaiyyah*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan, dan keterampilan berbahasa Arab tingkat dasar.

- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Arab.
 - d) Mengerti petunjuk teknis sederhana berbahasa Arab untuk dapat mengoperasikan peralatan.
 - e) Bahasa Arab pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Al - Istima'u* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (2) *Al - Kalam* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (3) *Al - Qirooatu* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (4) *Al - Kitaabatu* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Al - Istima'u* (Menyimak)
 - b) *Al - Kalam* (Berbicara)
 - c) *Al - Qirooatu* (Membaca)
 - d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
 - (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.

(7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- | | | | |
|-----|----------------------------|---|-----|
| (a) | Pengetahuan Bahasa | : | 60. |
| (b) | Wawancara | : | 60. |
| (c) | Tes bakat berbahasa (ELAT) | : | 60. |

b) Alokasi. KIB Arab Tingkat Dasar/*Ibtidaiyyah* ke-45 adalah 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 9 Maret s.d. 26 Juli 2022.

b. Kursus Intensif Bahasa Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military staff* dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Arab dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.
- 4) Materi Diklat/Kursus. Materi yang diberikan pada Diklat/kursus ini, sebagai berikut:
 - a) *Al - Istima'u* (Menyimak).
 - b) *Al - Kalam* (Berbicara).
 - c) *Al - Qirooatu* (Membaca).
 - d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).

- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
- (1) Perwira/Bintara TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai:
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemelihara Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).
 - (d) Anggota Kontingen Pasukan Perdamaian PBB.
 - (2) Pangkat Serda sampai dengan Letkol.
- b) Alokasi. KIB Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-7 adalah 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai tanggal 6 September s.d. 24 November 2022.

c. Kursus Intensif Bahasa Jerman Tingkat Dasar/*Grundstufe*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan, dan keterampilan berbahasa Jerman tingkat dasar/*grundstufe*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jerman tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan Negara.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer berbahasa Jerman secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.

c) Menggunakan ...

- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jerman.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jerman.
- e) Bahasa Jerman pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Höerverstehen* (Mendengar) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (2) *Mündlicher Ausdruck* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (3) *Leseverstehen* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (4) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 -100.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Höerverstehen* (Mendengar).
- b) *Mündlicher Ausdruck* (Berbicara).
- c) *Leseverstehen* (Membaca).
- d) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi.

KIB Jerman Tingkat Dasar/*Grundstufe* ke-40 : 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 9 Maret s.d. 26 Juli 2022.

d. Kursus Intensif Bahasa Mandarin Tingkat Dasar/*Chü Ji*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Mandarin tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Mandarin tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer dengan negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan yang berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Mandarin.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Mandarin.
 - e) Bahasa Mandarin pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Tingli* (Mendengar) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (2) *Kou Yu* (Berbicara) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (3) *Nian Kewen* (Membaca) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (4) *Xie Hanzi* (Menulis) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (5) *Yufa* (Tata Bahasa) = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) *Tingli* (Mendengar).
 - b) *Kou Yu* (Berbicara).
 - c) *Nian Kewen* (Membaca).
 - d) *Xie Hanzi* (Menulis).
 - e) *Yufa* (Tata Bahasa).
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS ...

- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60
 - (b) Wawancara : 60
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi. Peserta KIB Mandarin Tingkat Dasar/*Chü Ji* ke-45 berjumlah 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 9 Maret s.d. 26 Juli 2022.

e. Kursus Intensif Bahasa Rusia Tingkat Dasar/*Elementarne*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Rusia tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Rusia tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer bahasa Rusia secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Rusia ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Rusia.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Rusia.
 - e) Bahasa Rusia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Slusyat* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (2) *Razgawor* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(3) *Citat ...*

- (3) *Citat* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 -100.
- (4) *Pisat* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.
- (5) *Grammatika* (Tata Bahasa) = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Slusyat* (Menyimak).
- b) *Razgawor* (Berbicara).
- c) *Citat* (Membaca).
- d) *Pisat* (Menulis).
- e) *Grammatika* (Tata Bahasa).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (7) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi. Peserta KIB Rusia Tingkat Dasar/*Elementarne* ke-30 berjumlah 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 9 Maret s.d. 26 Juli 2022.

f. Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar/*Shokyuu*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jepang tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator ...

3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer bahasa Jepang secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jepang.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jepang.
- e) Bahasa Jepang pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| (1) <i>Kikitori</i> (Menyimak) | = | 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100. |
| (2) <i>Kaiwa</i> (Berbicara) | = | 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100. |
| (3) <i>Yomi</i> (Membaca) | = | 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100. |
| (4) <i>Kaki/Sakubun</i> (Menulis) | = | 5 dengan <i>levelering</i> nilai 70 – 100. |
| (5) <i>Bunpo</i> (Tata Bahasa) | = | 65. |
| (6) <i>Kanji</i> (Huruf Kanji) | = | 65. |

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Kikitori* (Menyimak).
- b) *Kaiwa* (Berbicara).
- c) *Yomi* (Membaca).
- d) *Kaki/Sakubun* (Menulis).
- e) *Bunpo* (Tata Bahasa).
- f) *Kanji* (Huruf Kanji).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.

(7) Lulus ...

(7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi. KIB Jepang Tingkat Dasar/*Shokyuu* ke-36 sebanyak 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai tanggal 9 Maret s.d. 26 Juli 2022.

g. Kursus Intensif Bahasa Prancis Tingkat Dasar/*Niveau Debutant*.

1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis tingkat dasar.

2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:

- a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
- b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia.
- c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Prancis.
- d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Prancis.
- e) Bahasa Prancis pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1) *Comprehension Orale* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(2) *Expression Orale* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(3) *Comprehension Ecrire* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

(4) *Expression Ecrire* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 – 100.

4) Materi ...

- 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
- a) *Comprehension Orale* (Menyimak).
 - b) *Expression Orale* (Berbicara).
 - c) *Comprehension Ecrite* (Membaca).
 - d) *Expression Ecrite* (Menulis).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (3) Pendidikan umum minimum SLTA.
 - (4) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (5) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (6) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.
 - b) Alokasi. KIB Prancis Tingkat Dasar/*Niveau Debutant* ke-46 sebanyak 9 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan mulai tanggal 9 Maret s.d. 26 Juli 2022.

h. Kursus Intensif Bahasa Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer* dan *Military staff* dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

3) Indikator ...

- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Perancis dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.
- 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
 - a) *Comprehension Orale* (Menyimak).
 - b) *Expression Orale* (Berbicara).
 - c) *Comprehension Ecrite* (Membaca).
 - d) *Expression Ecrite* (Menulis).
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira/Bintara TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai:
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemelihara Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).
 - (2) Pangkat Serda sampai dengan Letkol.
 - b) Alokasi. KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-8 dialokasikan sebanyak 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.
Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal 6 September s.d. 24 November 2022.

i) Kursus Intensif Bahasa Korea Tingkat Dasar (*Qibon Kuanjung*).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Korea tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Korea tingkat dasar/*Kibon Kuanjung* dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator ...

- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- a) Mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat menggunakan terminologi militer secara terbatas.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Korea.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Korea.
 - e) Bahasa Korea pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Teutghi* (Mendengar) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (2) *Maraghi* (Berbicara) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (3) *Ilkgghi* (Membaca) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (4) *Segghi* (Menulis) = 5 dengan *levelering* nilai 70 – 100.
 - (5) *Munbob* (Tata Bahasa) = 65.
 - (6) *Hangeul* (Huruf Korea) = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Teutghi* (Mendengar).
 - b) *Maraghi* (Berbicara).
 - c) *Ilkgghi* (Membaca).
 - d) *Segghi* (Menulis).
 - e) *Munbob* (Tata Bahasa).
 - f) *Hangeul* (Huruf Korea).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
 - (5) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (6) *Konduite* dan prestasi kerja baik.

(7) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi. KIB Korea Tingkat Dasar (*Kibon Kuanjung*) ke-12 dilaksanakan dengan alokasi peserta 9 orang.

6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 bulan mulai tanggal 13 Juli s.d. 29 November 2022.

3. Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA).

a. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Indonesia tingkat dasar serta dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung persiapan perwira negara sahabat mengikuti berbagai pendidikan dan penugasan di Indonesia.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Dapat menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.
 - b) Dapat berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) Mendengar = 5.
 - (2) Berbicara = 4.
 - (3) Membaca = 5.
 - (4) Menulis = 4.
 - (5) Tata Bahasa = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) Menyimak.
 - b) Berbicara.

c) Membaca ...

- c) Membaca.
 - d) Menulis.
 - e) Tata Bahasa.
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) Personel militer/sipil negara sahabat yang akan mengikuti Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
 - (2) Kesehatan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
 - (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
 - (4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
 - (5) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik pada Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
 - (6) "*Security Clearance*" dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
 - (7) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.
 - b) Alokasi.
 - (1) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-22 dengan alokasi peserta 8 orang.
 - (2) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-23 dengan alokasi peserta 8 orang.
 - (3) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-24 dengan alokasi peserta 8 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus:
- a) Diklat/kursus dilaksanakan dalam 3 (tiga) Angkatan.
 - b) Tiap-tiap Angkatan dilaksanakan selama 3 (tiga), 4 (empat), 6 (enam) bulan.
 - c) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-22, mulai tanggal 4 Januari s.d. 21 April 2022.
 - d) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-23, mulai tanggal 8 Maret s.d. 23 Agustus 2022.
 - e) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-24, mulai tanggal 22 September s.d. 14 Desember 2022.

b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat menengah serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, Pasis negara sahabat diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
 - b) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
 - c) Berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) Menyimak = 5.
 - (2) Berbicara = 5.
 - (3) Membaca = 5.
 - (4) Menulis = 5.
 - (5) Tata Bahasa = 70.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) Menyimak.
 - b) Berbicara.
 - c) Membaca.
 - d) Menulis/mengarang.
 - e) Tata Bahasa.
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira negara sahabat yang akan mengikuti pendidikan di Indonesia.
 - (2) Persyaratan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
 - (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

- (4) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
 - (5) Memiliki kemampuan Bahasa Indonesia Tingkat Dasar
 - (6) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik di Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
 - (7) “*Security Clearance*” dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
 - (8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.
- b) Alokasi. Alokasi Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah ke-15 sebanyak 16 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus.

Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan mulai tanggal 25 Agustus s.d. 14 Desember 2022.

BAB IV

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2022

A. Umum.

1. Pusdiklat Teknis dan Fungsional Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Tekfunghan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan (Badiklat) dipimpin kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Fungsional Pertahanan disebut Kapusdiklat Tekfunghan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan pelaporan serta meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pendidikan dan pelatihan teknis fungsional pertahanan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan pada TA 2022 akan melaksanakan Diklat sebagai berikut:
 - a. Diklat Fungsional:
 - 1) Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama).
 - 2) Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Perawat (Pengangkatan Pertama).
 - 3) Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli.
 - b. Diklat Teknis:
 - 1) Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran.
 - 2) Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS (Gel. I s.d III).
 - c. Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan III dan II.
2. Maksud dan Tujuan.
 - a. Maksud. Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA 2022 disusun dengan maksud sebagai dasar penyusunan rencana operasional pendidikan dan pelatihan (Renopsdiklat) dari ragam jenis Diklat yang akan diselenggarakan Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan di TA. 2022.
 - b. Tujuan. Agar penyelenggaraan Diklat di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan dapat diselenggarakan secara efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai sasaran Diklat, yaitu lulusan yang memiliki kompetensi yang diharapkan guna memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan bagi para pegawai/personel diseluruh Satker di lingkungan Kemhan dan TNI.

B. Program ...

B. Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA 2022.

1. Diklat Fungsional.

a. Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama) adalah Diklat yang diperuntukkan bagi PNS di lingkungan Kemhan dan TNI, yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan askesgilit sesuai tugas dan kewenangannya berdasarkan peraturan yang berlaku, pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pejabat Fungsional Terapis Gigi dan Mulut yang telah bertugas paling lama tiga tahun setelah diangkat sebagai Jabatan Fungsional, wajib mengikuti Diklat Fungsional di bidang pelayanan askesgilit, agar diberikan kenaikan jenjang satu tingkat di atasnya
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan bidang Terapis Gigi dan Mulut di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mempunyai fungsi melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan askesgilit sesuai tugas dan kewenangannya berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - a) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebagai Pejabat Fungsional Terapis Gigi dan Mulut yang mampu memahami dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan askesgilit sesuai tugas dan kewenangannya berdasarkan peraturan yang berlaku.
 - b) Indikator Keberhasilan. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebagai Pejabat Fungsional Terapis Gigi dan Mulut yang mampu:
 - (1) Menjelaskan regulasi Jabatan Fungsional TGM.
 - (2) Menjelaskan kegiatan Jabatan Fungsional TGM.

(3) Menerapkan ...

- (3) Menerapkan etika profesi TGM.
 - (4) Menyusun Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung TGM.
 - (5) Menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional TGM.
 - (6) Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
 - (7) Melakukan persiapan sebagai peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional (UKOM) TGM.
- 4) Materi Diklat:
- a) Bidang Studi Dasar.
 - (1) Kebijakan Pengembangan Jabfung TGM.
 - (2) Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan.
 - b) Bidang Studi Inti.
 - (1) Regulasi Jabfung Terapis Gigi dan Mulut.
 - (2) Kegiatan Jabfung Terapis Gigi dan Mulut.
 - (3) Etika Profesi Terapis Gigi dan Mulut.
 - (4) Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK) Jabfung Terapis Gigi dan Mulut.
 - (5) Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Terapis Gigi dan Mulut.
 - (6) Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut.
 - (7) Persiapan UKOM Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut.
 - c) Bidang Studi Penunjang (Pendukung).
 - (1) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - (2) Anti Korupsi.
 - (3) Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 - (4) Pengarahan Program.
 - (5) Penjelasan Tata Tertib.
 - (6) Pengarahan Pimpinan.
 - d) Bidang lain-lain.
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan, Kelengkapan dan Ketentuan Peserta.
- a) Persyaratan Peserta.
 - (1) Pegawai Negeri Sipil (PNS).

- (2) Pangkat Pengatur II/c s.d. Penata III/c (Belum pernah mengikuti Diklat).
- (3) Berijazah paling rendah D-III s.d. S-I Keperawatan Gigi/Kesehatan Gigi/Terapis Gigi dan Mulut.
- (4) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.
- (5) Sehat jasmani dan rohani, dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
- (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama).
- (8) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.

b) Kelengkapan Peserta.

- (1) Membawa laptop.
- (2) Membawa hasil *PCR Test* Negatif ($H \leq 1$).
- (3) Membawa pakaian dan sepatu olahraga.
- (4) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pengangkatan Pertama), berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- (5) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, rok dan celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
- (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
- (3) Untuk keseragaman, foto dilaksanakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).

6) Alokasi peserta : 25 orang

7) Lama Diklat : 2 Minggu, mulai tanggal 21 Maret s.d. 1 April 2022.

b. Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Perawat (Pengangkatan Pertama).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Perawat (Pengangkatan Pertama) adalah Diklat yang diperuntukkan bagi PNS di lingkungan Kemhan dan TNI, untuk memberikan pengembangan karir perawat yang dapat digunakan untuk penempatan perawat pada jenjang yang sesuai dengan keahliannya, serta menyediakan kesempatan yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan potensi perawat.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu mengembangkan profesinya sebagai seorang Perawat Ahli yang terstandar Nasional, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan) RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pelayanan keperawatan.
- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - a) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebagai Pejabat Fungsional Perawat yang mampu:
 - (1) Memahami regulasi Jabatan Fungsional Perawat.
 - (2) Memahami aspek etik dan legal profesi keperawatan.
 - (3) Memahami kegiatan Jabatan Fungsional Perawat.
 - (4) Menyusun Daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK).
 - (5) Menyusun perencanaan pengembangan karir Jabatan Fungsional Perawat.
 - (6) Menyusun rancangan karya tulis/karya ilmiah di bidang pelayanan keperawatan.
 - (7) Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Perawat.
 - (8) Membangun jiwa entrepreneur dalam keperawatan.
 - b) Indikator keberhasilan. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur sebagai Pejabat Fungsional Perawat yang mampu memperkuat kinerja/instansi/organisasi dalam upaya meningkatkan pelayanan keperawatan.

4) Materi Diklat:

a) Bidang Studi Dasar.

- (1) Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan.
- (2) Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan.

b) Bidang Studi Inti.

- (1) Regulasi Jabatan Fungsional Perawat.
- (2) Etik dan Legal Profesi Keperawatan
- (3) Kegiatan Jabatan Fungsional Perawat.
- (4) Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK).
- (5) Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Perawat.
- (6) Karya Tulis/Karya Ilmiah di Bidang Pelayanan Keperawatan.
- (7) Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Perawat.
- (8) *Entrepreneurship* dalam Keperawatan.

c) Bidang Studi Penunjang (Pendukung).

- (1) *Building Learning Commitment* (BLC).
- (2) Anti Korupsi
- (3) Rencana Tindak Lanjut (RTL).
- (4) Pengarahan Program.
- (5) Penjelasan Tata Tertib.
- (6) Pengarahan Pimpinan.

d) Bidang Lain-Lain.

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan, Kelengkapan dan Ketentuan Peserta.

a) Persyaratan Peserta.

- (1) Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- (2) Pangkat Pengatur II/c s.d. Penata III/c (belum pernah mengikuti Diklat).
- (3) Berijazah D-III s.d. S-I Keperawatan.
- (4) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.
- (5) Sehat jasmani dan rohani, dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
- (6) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.

(7) Diusulkan ...

- (7) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Perawat (Pangkat Pertama).
- (8) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.

b) Kelengkapan Peserta.

- (1) Membawa laptop.
- (2) Membawa hasil *PCR Test* Negatif ($H \leq 1$).
- (3) Membawa pakaian dan sepatu olahraga.
- (4) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Fungsional Jabatan Fungsional Terapis Gigi dan Mulut (Pangkat Pertama), berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- (5) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, rok dan celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
- (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
- (3) Untuk keseragaman, foto dilaksanakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).

6) Alokasi peserta : 25 orang

7) Lama Diklat : 2 Minggu, mulai tanggal 21 Maret s.d. 1 April 2022.

c. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan auditing, termasuk pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik), diperuntukkan bagi pegawai/personel (PNS dan TNI) di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugas pokoknya di bidang pemeriksaan/ auditing dan atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk menduduki Jabatan Fungsional Auditor.

2) Tujuan Diklat.

- a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan/keahlian dan sikap profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika agar dapat melaksanakan tugas-tugas pengawasan secara profesional, efisien dan efektif untuk menduduki jabatan Auditor Ahli, sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.
- b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini peserta mampu melaksanakan tugas-tugas audit intern yang memerlukan analisis dan pertimbangan profesional yang tinggi.

3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

- a) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kualifikasi dan kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan auditing, meliputi audit kinerja, audit keuangan, dan audit untuk tujuan tertentu, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Ahli yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.
- b) Indikator Keberhasilan Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi pengetahuan, keahlian di bidang Audit dan Teknik Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit dan Wasrik secara profesional, serta memiliki perilaku yang sesuai ketentuan sebagai pegawai/personel yang bertugas di bidang audit dan Wasrik.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
- (2) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.
- (3) Prinsip *Good Governance* dan Kebijakan Pengawasan.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pembentukan Auditor Ahli
 - (a) Penjelasan Jabatan Fungsional Auditor dan Pola Diklat.

- (b) Kode Etik dan Standar Audit Intern (KESAI) (II)
 - (c) Komunikasi Audit Intern
 - (d) Manajemen Pemerintahan (II)
 - (e) Manajemen Pemerintahan Daerah/Pusat (II).
 - 1)) *Konsepsi Good Governance* dan Pengelolaan Keuangan Negara.
 - 2)) Perencanaan dan Penganggaran.
 - 3)) Pengorganisasian dan Pelaksanaan Anggaran.
 - 4)) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara.
 - 5)) Audit Internal, Pemeriksaan Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
 - (e) Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern (II).
 - (f) Audit Intern (II).
 - (g) Praktik Audit Intern.
 - 1)) Audit Kinerja.
 - 2)) Audit Investigasi.
 - 3)) Reviu Laporan Keuangan.
 - 4)) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
 - (h) Ujian Sertifikasi JFA.
- (2) Teknik Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) Kemhan/TNI.
- (a) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Umum Sumber Daya Manusia.
 - (b) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Logistik Pengelolaan/Penata-usahaan BMN di lingkungan Kemhan/TNI.
 - (c) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Pengadaan Barang di lingkungan Kemhan
 - (d) Teknik *Audit Kredit Ekspor (KE)*.
 - (e) Pengawasan dan Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara di lingkungan Kemhan.
 - (f) Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT).
 - (g) Pengawasan Intern di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (h) Praktik Pengawasan dan Pemeriksaan/Audit Kemhan/TNI.
 - (i) Ujian Komprehensif.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Dinamika Kelompok.
- (5) Observasi Lapangan.
- (6) Ceramah Pejabat BPKP.
- (7) Ceramah Pejabat KPK.
- (8) Ceramah Pejabat Itjen TNI.
- (9) Kebugaran Jasmani.
- (10) Test Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.

5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.

a) Persyaratan Peserta.

- (1) TNI.
 - (a) Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sarjana (S-1) atau D-IV atau yang sederajat, yang telah diakui secara kedinasan atau DIKLAPA bagi TNI AD dan TNI AL atau SEKKAU bagi TNI AU.
 - (b) Usia maksimal 56 tahun pada saat diusulkan mengikuti Diklat.
 - (c) Berpangkat minimal Mayor.
- (2) PNS.
 - (a) Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sarjana (S-1) atau D-IV dengan kualifikasi yang ditentukan oleh Instansi Pembina.
 - (b) Usia maksimal 48 tahun pada saat diusulkan mengikuti Diklat (bagi pegawai yang akan diangkat dalam jabatan Auditor melalui Pengangkatan Perpindahan).
 - (c) Berpangkat minimal Penda III/a.
- (3) Diutamakan yang berdinasi di Inspektorat.
- (4) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh Dokter yang berwenang.
- (5) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (6) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli.

(7) Peserta ...

(7) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.

b) Kelengkapan Peserta.

- (1) Membawa laptop
- (2) Membawa hasil *PCR Test* Negatif ($H \leq 1$).
- (3) Membawa pakaian dan sepatu olahraga.
- (4) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- (5) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, rok dan celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
- (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
- (3) Untuk keseragaman, foto dilaksanakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).

6) Alokasi Peserta : 20 orang.

7) Lama Diklat : 6 Minggu, mulai tanggal 15 Juni s.d. 26 Juli 2022.

2. Diklat Teknis.

a. Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran adalah pelatihan untuk memberikan peserta memiliki pemahaman tentang berbagai video dengan pelatihan langsung dan praktis, menarik dengan menggabungkan berbagai bentuk seperti video, gambar, suara, teks, dapat menambahkan dan menghapus suara yang berbeda, mengedit media visual, termasuk berbagai film, soundtrack dan video.

2) Tujuan Diklat.

a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta dapat:

- (1) Memahami dan menjalani tugas menjadi editor video yang berpikir serta bertindak secara kreatif, inovatif dan beretika.
- (2) Menguasai dasar-dasar pengoperasian perangkat lunak pengolahan video sehingga mampu melakukan modifikasi video.

b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini peserta dapat:

- (1) Melakukan pengeditan video yang berbeda untuk membentuk hasil akhir dengan bantuan perangkat lunak pengolahan video.
- (2) Mengembangkan keterampilan dan kreatifitas untuk menyajikan hasil modifikasi video.

3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan.

a) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Widyaiswara.

b) Indikator Keberhasilan. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai Widyaiswara yang dapat mendemonstrasikan hasil karya editing video.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Inti.

- (1) Pengenalan *Adobe Premiere*.
- (2) Mengenal dan Menggunakan Transisi dan Teks.
- (3) Mengenal dan Menggunakan Efek Video.
- (4) Membuat Title.
- (5) Mengedit Audio.
- (6) *Export Movie*.
- (7) Praktek Editing Video.
- (8) Praktek Editing Video Tahap Lanjut.
- (9) Pre Tes dan Post Tes.

b) Bidang Studi Pendukung.

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Dinamika Kelompok

c) Bidang ...

- c) Bidang Lain-lain.
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.
 - a) Persyaratan Peserta.
 - (1) TNI berpangkat minimal Perwira.
 - (2) PNS berpangkat/Gol minimal Penda Tk. I III/b.
 - (3) Pendidikan Umum minimal S-II.
 - (4) Usia maksimal 55 tahun.
 - (5) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - (6) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran.
 - (7) Diutamakan Tenaga Pengajar/Widyaiswara Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan
 - (8) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
 - (9) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.
 - b) Kelengkapan Peserta.
 - (1) Membawa laptop.
 - (2) Membawa hasil *PCR Test* Negatif ($H \leq 1$).
 - (3) Membawa pakaian dan sepatu olahraga.
 - (4) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - (5) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, rok dan celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.
 - c) Ketentuan Peserta.
 - (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
 - (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
 - (3) Untuk keseragaman, foto dilaksanakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).

- 6) Alokasi Peserta : 25 orang
- 7) Lama Diklat : 2 Minggu, mulai tanggal 12 s.d. 25 Januari 2022.

b. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS (Gelombang I s.d. III).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS, merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk mencapai persyaratan kompetensi Jabatan Setingkat Golongan III yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI yang telah atau akan beralih statusnya dari Golongan II ke Golongan III.
- 2) Tujuan Diklat.
 - a) Tujuan Kurikuler Umum. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan tempat kerja Kemhan dan TNI.
 - b) Tujuan Kurikuler Khusus. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk mencapai persyaratan kompetensi Jabatan Setingkat Golongan III yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara profesional.
- 3) Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - a) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kepribadian sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi jabatan bagi Golongan III di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Indikator Keberhasilan. Lulusan Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III Bagi PNS memiliki kepribadian, sikap dan perilaku, serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kompetensi jabatan bagi Golongan III.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.
 - (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.

(4) Pengetahuan ...

- (4) Pengetahuan Bela Negara.
- (5) Nasionalisme
- (6) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengetahuan tentang Jabatan PNS Kemhan
- (2) Teknik Penyusunan SKP.
- (3) Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- (4) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (5) Bahasa Indonesia.
- (6) Pengurusan dan Pengelolaan Naskah Dinas Kemhan dan TNI.
- (7) Etika Profesi PNS.
- (8) Akuntabilitas Kinerja.
- (9) Ketentuan tentang Disiplin dan Kinerja Pegawai.
- (10) Manajemen Kepegawaian Negara.
- (11) Tatalaksana Perkantoran Modern.
- (12) Membangun Kerja Sama Tim.
- (13) Komunikasi Dalam Organisasi.
- (14) Membangun Budaya Kerja Organisasi Berorientasi Mutu.
- (15) Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Informasi (TI).
- (16) Dasar Pembuatan Presentasi
- (17) Pengenalan Administrasi Keuangan dan Materiil.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah Pola Karier dan Pembinaan PNS.
- (5) Peraturan Baris Berbaris dan Peraturan Penghormatan.
- (6) Tata Upacara Sipil.
- (7) Dinamika kelompok.
- (8) Kebugaran Jasmani.
- (9) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan, Kelengkapan, Ketentuan Peserta.

a) Persyaratan Peserta.

- (1) Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI.
- (2) Pangkat/Gol. Pengatur II/c Penyesuaian Ijasah s.d. Penda III/a.

(3) Pendidikan ...

- (3) Pendidikan umum minimal SLTA/Sederajat.
- (4) Lulus Ujian Dinas/Penyesuaian Ijasah yang akan di UKP (Usul Kenaikan Pangkat) ke Golongan III/a.
- (5) PNS peserta Ujian Dinas Pengatur Tk. I yang telah dinyatakan lulus.
- (6) PNS peserta Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat yang telah dinyatakan lulus.
- (7) PNS yang naik pangkat regular ke Golongan III/a karena memiliki ijasah Strata I atau Diploma IV.
- (8) PNS yang naik pangkat ke Gol III/a melalui jenjang Jabatan Fungsional.
- (9) Sehat jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Dokter yang berwenang.
- (10) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- (11) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker kepada Biro Kepegawaian Setjen Kemhan untuk mengikuti Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS.
- (12) Peserta wajib mengikuti pembelajaran dari awal sampai dengan akhir Diklat.

b) Kelengkapan Peserta.

- (1) Membawa laptop.
- (2) Membawa hasil *PCR Test* Negatif ($H \leq 1$).
- (3) Membawa pakaian dan sepatu olahraga.
- (4) Membawa surat perintah dari Kesatuan untuk mengikuti Diklat Teknis Pembuatan Video Pembelajaran berdasarkan surat panggilan dari Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- (5) Membawa baju lengan panjang warna putih, baju batik lengan panjang, rok dan celana panjang bahan kain warna hitam dan sepatu warna hitam.

c) Ketentuan Peserta.

- (1) Seluruh Peserta wajib mengikuti Protokol Kesehatan.
- (2) Seluruh peserta di asramakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.
- (3) Untuk keseragaman, foto dilaksanakan di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).

6) Alokasi Peserta : 75 orang dibagi menjadi 3 (tiga) gelombang.

7) Lama ...

- 7) Lama Diklat. Masing-masing gelombang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan sebagai berikut:
- a) Gelombang I : 2 Februari s.d. 31 Maret 2022 (25 org).
 - b) Gelombang II : 2 Februari s.d. 31 Maret 2022 (25 org).
 - c) Gelombang III : 15 Juni s.d. 9 Agustus 2022 (25 org).

3. Pelatihan Dasar CPNS Golongan III dan Golongan II.

- a. Deskripsi Singkat. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah Pendidikan dan Pelatihan dalam masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegritasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.
- b. Tujuan Pelatihan.
 - 1) Tujuan Kurikuler Umum. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.
 - 2) Tujuan Kurikuler Khusus. Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS yang profesional yang karakternya dibentuk oleh sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran PNS dalam NKRI, serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Pelatihan. Terwujudnya PNS yang profesional dengan kompetensinya sebagai pelayan masyarakat yang profesional, dengan kemampuan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar sebagai berikut:
 - a) Mampu mewujudkan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas jabatannya.
 - b) Mampu mengedepankan kepentingan nasional dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
 - c) Mampu menjunjung tinggi standar etika publik dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
 - d) Mampu berinovasi untuk peningkatan mutu pelaksanaan tugas jabatannya.
 - e) Mampu untuk tidak korupsi dan mendorong percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan instansinya

2) Indikator ...

- 2) Indikator Keberhasilan. Lulusan Pelatihan Dasar CPNS adalah Calon Pegawai Negeri Sipil yang memiliki kompetensi sesuai kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang profesional dan sebagai persyaratan untuk pengangkatan menjadi Pegawai Negeri Sipil.

d. Materi Pelatihan.

- 1) Bidang Studi Dasar.
 - Reformasi Birokrasi.
- 2) Bidang Studi Inti.
 - a) Agenda I : Sikap Perilaku bela Negara.
 - (1) Wawasan Kebangsaan dan Nilai-nilai Bela Negara.
 - (2) Analisis Isu Kontemporer.
 - (3) Kegiatan Praktik Kesiapsiagaan Bela Negara.
 - b) Agenda 2 : Nilai-Nilai Dasar PNS.
 - (1) Akuntabilitas PNS.
 - (2) Nasionalisme.
 - (3) Etika Publik.
 - (4) Komitmen Mutu.
 - (5) Anti Korupsi.
 - c) Agenda 3 : Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI.
 - (1) Manajemen Aparatur Sipil Negara.
 - (2) *Whole of Government (WoG)*.
 - (3) Pelayanan Publik.
 - (4) Evaluasi Akademik.
 - d) Agenda 4 : Habitiasi.
 - (1) Penjelasan Aktualisasi.
 - (2) Pembimbingan Rancangan Aktualisasi.
 - (3) Evaluasi Rancangan Aktualisasi.
 - (4) Pembimbingan Pra Evaluasi Aktualisasi.
 - (5) Evaluasi Aktualisasi.
 - (6) Pembekalan Habitiasi.
 - (7) Review Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.
- 3) Bidang Studi Pendukung.
 - a) Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Nilai-nilai ASN.
 - b) Konsepsi Aktualisasi.

- c) *Overview* Kebijakan Penyelenggaraan Pelatihan.
 - d) Pengarahan Pimpinan.
 - e) Muatan Teknis Substansi Lembaga (MTSL).
 - f) Dinamika Kelompok.
- 4) Bidang Lain-lain.
- a) Pengecekan Administrasi Peserta.
 - b) Evaluasi Penyelenggara Diklat.
- e. Persyaratan, Kelengkapan dan Ketentuan Peserta.
- 1) Persyaratan Peserta.
- a) Telah ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III atau Golongan II oleh Pejabat Pembina Kepegawaian.
 - b) Pernyataan melaksanakan tugas dari Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi Pemerintah asal peserta.
 - c) Berbadan sehat dengan melampirkan surat Keterangan Sehat dari Dokter Pemerintah.
 - d) Penugasan dari Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Instansi Pemerintah asal peserta.
 - e) Pernyataan kesediaan mematuhi ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan Latsar CPNS dengan menggunakan Formulir yang telah ditentukan (Formulir 2 LAN RI).
- 2) Kelengkapan Peserta.
- a) Foto copy Keputusan CPNS.
 - b) Foto Copy Ijasah Terakhir (Legalisir).
 - c) Riwayat Hidup (Legalisir Kesatuan).
 - d) Untuk keseragaman, foto di Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan, dengan ukuran 4x6 cm sebanyak 4 lembar dengan latar belakang berwarna merah mengenakan Pakaian Seragam Kementerian Pertahanan (PSKP).
 - e) *Training Pack* dan sepatu olahraga.
 - f) Laptop untuk proses pembelajaran.
 - g) Membawa semir sepatu warna hitam.
 - h) Membawa perlengkapan pribadi.
- 3) Ketentuan Peserta.
- a) Selama mengikuti Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III seluruh peserta Diklat diasramakan di Mess Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan Jalan Salemba 1 Nomor 25 Jakarta Pusat.

b) Selama ...

- b) Selama proses pembelajaran peserta memakai pakaian sebagai berikut:
 - (1) Pria : Celana panjang bahan warna hitam, kemeja lengan panjang warna putih, dasi warna hitam dan sepatu hitam bertali.
 - (2) Wanita : Celana panjang bahan warna hitam, kemeja lengan panjang warna putih, dasi warna hitam dan sepatu hitam pantopel dengan hak pendek 3 cm.
 - c) Rambut pendek ukuran 3, 2, 1 bagi laki-laki dan tidak berjambang dan berkumis.
 - d) Bagi wanita yang berhijab menggunakan hijab warna hitam.
- f. Alokasi Peserta:
- 1) Latsar CPNS Golongan III berjumlah 206 orang dibagi menjadi (empat) gelombang.
 - 2) Latsar CPNS Golongan II berjumlah 22 orang.
- g. Lama Diklat:
- 1) Latsar CPNS Golongan III : masing-masing gelombang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.
 - a) Gelombang I : 60 orang dibagi 2 (dua) kelas, dari tanggal 12 Mei s.d. 13 Juli 2022.
 - b) Gelombang II : 60 orang dibagi 2 (dua) kelas, dari tanggal 8 Juni s.d. 5 Agustus 2022.
 - c) Gelombang III : 60 orang dibagi 2 (dua) kelas, dari tanggal 18 Agustus s.d. 14 Oktober 2022.
 - d) Gelombang IV : 26 orang 1 (satu) kelas, dari tanggal 13 September s.d. 10 November 2022.
 - 2) Latsar CPNS Golongan II : 22 orang 1 (satu) kelas, mulai tanggal 11 Oktober s.d. 8 Desember 2022.

BAB V

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA 2022

A. Umum.

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Badiklat Kemhan (Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan) adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) yang mempunyai tugas dan fungsi sesuai Permenhan RI Nomor 14 Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan adalah melaksanakan tugas pendidikan dan pelatihan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pembentukan kader bela negara. Selain itu Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan juga menjalankan fungsi sebagai supervisi teknis penyelenggaraan Diklat Bela Negara di lingkungan Kemhan dan TNI, termasuk supervisi terhadap penyiapan perangkat utama penyelenggaraan Diklat Bela Negara yang meliputi: Program Diklat Pembentukan Kader Bela Negara, Tenaga Kediklatan serta Sarpras Diklat Bela Negara yang terstandarisasi di lingkungan Kemhan dan TNI juga Badan Diklat Kementerian/Lembaga.
2. Program Diklat Bela Negara yang akan dilaksanakan pada TA. 2022 tetap berpedoman pada penyelenggaraan Diklat yang berlaku di situasi Pandemi Covid-19 dan berdasarkan hasil Analisa Kebutuhan Diklat (AKD), hasil Evaluasi Pasca Diklat tahun 2021 dan animo peserta mengikuti Diklat. Sasaran program Diklat Bela Negara mencakup 3 (tiga) sasaran yaitu lingkup pendidikan, pekerjaan dan masyarakat. Untuk TA 2022, Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan akan melaksanakan beberapa jenis Diklat dan Pelatihan antara lain:
 - a. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan.
 - b. Diklat Kader Bela Negara Gabungan (3 Gelombang).
 - c. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II.
 - d. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat.
 - e. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Sederajat.
 - f. *Training of Facilitator (ToF)* bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara (2 Gelombang).

B. Program ...

B. Program Diklat Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan TA 2022.

1. Program Pendidikan Dan Pelatihan Kader Bela Negara.

a. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan adalah Diklat yang dilaksanakan bagi PNS Kemhan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara yang tangguh untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi serta memiliki semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Kewaspadaan Dini.
 - (3) Pembangunan Karakter Bangsa.
 - (4) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (5) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - b) Bidang Studi Inti
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara.
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.

- (2) Empat Konsensus Dasar Bangsa.
- (3) Sistem Pertahanan Semesta.
- (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (5) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara.

- (a) Peraturan Baris-berbaris.
- (b) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (c) Caraka Malam.
- (d) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Muatan Lokal.
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta:

- a) PNS Kemhan.
- b) Persyaratan Peserta:

- (1) PNS Golongan III/a s.d. III/b.
- (2) Usia maksimal 57 tahun.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan administrasi:

- (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

6) Alokasi: 40 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 17 s.d. 21 Januari 2022.

b. Diklat Kader Bela Negara Gabungan (3 Gelombang).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Bela Negara Gabungan adalah Diklat yang dilaksanakan untuk mendidik dan melatih Warga Negara Indonesia (WNI) pada lingkup pekerjaan, pendidikan dan masyarakat yaitu yang bekerja sebagai pegawai atau karyawan, pelajar/mahasiswa, dan anggota organisasi masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh adat, dengan

meningkatkan ...

meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara yang tangguh untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkup pekerjaan, pendidikan dan masyarakat.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi serta memiliki semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Kewaspadaan Dini.
 - (3) Wawasan Kebangsaan.
 - (4) Kepemimpinan.
 - (5) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (6) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Begara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) Empat Konsensus Dasar Bangsa.
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.

- (5) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Peraturan Baris-Berbaris.
 - (b) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (c) Caraka Malam.
 - (d) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
 - a) Peserta Gabungan dari Lingkup Pekerjaan, Pendidikan, dan Masyarakat.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) WNI yang mendapat rekomendasi dari Kepala Instansi/Rektor/Kepala Sekolah/Ketua Organisasi Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, dan Tokoh Adat.
 - (2) Usia maksimal 60 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan administrasi:
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi/Rektor/Kepala Sekolah/ Ketua Organisasi terkait.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.
- 6) Alokasi : 120 orang dibagi menjadi 3 gelombang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan: Diklat Kader Bela Negara Gabungan dilaksanakan selama 5 hari:
 - a) Gelombang I dilaksanakan tanggal 14 s.d. 18 Februari 2022.
 - b) Gelombang II dilaksanakan tanggal 6 s.d. 10 Juni 2022.
 - c) Gelombang III dilaksanakan tanggal 10 s.d. 14 Oktober 2022.

c. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Golongan I dan II adalah Diklat yang dilaksanakan bagi PNS Mabes TNI/Angkatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara yang tangguh untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi serta memiliki semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Kewaspadaan Dini.
 - (3) Wawasan Kebangsaan.
 - (4) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (5) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) Empat Konsensus Dasar Bangsa.
 - (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (4) Sistem Pertahanan Semesta.

(5) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara:

- (a) Peraturan Baris-berbaris.
- (b) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (c) Caraka Malam.
- (d) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Muatan Lokal.
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta:

- a) PNS Mabes TNI/Angkatan.
- b) Persyaratan Peserta:

- (1) PNS Golongan I/b s.d. II/d.
- (2) Usia maksimal 57 tahun.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan Administrasi:

- (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela Negara.

6) Alokasi: 40 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan. Diklat Kader Bela Negara Bagi PNS Mabes TNI/Angkatan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 21 s.d. 25 Maret 2022.

d. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi siswa SMA/ sederajat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara yang tangguh untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi serta memiliki semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Kewaspadaan Dini.
 - (3) UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
 - (4) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya serta Pornografi.
 - (5) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya dan konflik sosial.
 - (6) Pengetahuan Budi Pekerti.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) Empat Konsensus Dasar Bangsa.
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (5) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (b) Peraturan Baris Berbaris.
 - (c) Caraka Malam.
 - (d) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang ...

- c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
 - 5) Peserta.
 - a) Peserta adalah siswa SMA/Sederajat yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan bela negara.
 - b) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan Surat Keterangan Kesehatan dari instansi yang berwenang.
 - 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
 - 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 4 s.d. 8 Juli 2021.
- e. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Sederajat.**
- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Sederajat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi mahasiswa Perguruan Tinggi/ sederajat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
 - 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara yang tangguh untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kampus.
 - 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi serta memiliki semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara.

- 4) Mata pelajaran meliputi:
- a) Bidang Studi Dasar:
- (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan.
 - (3) Pengetahuan *Cyber*.
 - (4) Implementasi UU No. 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional.
 - (5) Pengetahuan Etika.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- b) Bidang Studi Inti:
- (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) Empat Konsensus Dasar Bangsa.
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (5) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Peraturan Baris Berbaris.
 - (b) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (c) Caraka Malam.
 - (d) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (2) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta.
- a) Terdaftar sebagai Mahasiswa di lingkungan PTN/PTS dan AK/ST
- b) Kelengkapan:
- (1) Surat Perintah dari Rektor atau Direktur (untuk akademi/ST).
 - (2) Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan Riwayat Hidup.

(4) Salinan ...

- (4) Salinan Ijazah terakhir.
- (5) Pakaian. Selama mengikuti pembekalan peserta menggunakan pakaian sesuai ketentuan yang ada.
- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Sederajat dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 8 s.d. 12 Agustus 2022.

2. **Training of Facilitator (ToF) bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara (2 Gelombang).**

- a. Deskripsi Singkat. *Training of Facilitator (ToF)* bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara adalah pelatihan bagi fasilitator untuk meningkatkan kemampuan sebagai instruktur/tenaga pelatih Diklat Kader Bela Negara, yang disiapkan untuk memfasilitasi pelatihan-pelatihan bela negara dengan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- b. Tujuan Diklat. Setelah mengikuti *Training of Facilitator* ini diharapkan peserta memiliki kemampuan dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, setia pada Pancasila sebagai ideologi negara, kerelaan berkorban untuk bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara yang tangguh untuk dapat ditumbuhkembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta *Training of Facilitator* yang memiliki kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara dengan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- d. Materi Diklat meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Wawasan Kebangsaan.
 - c) Pembangunan Karakter Bangsa.
 - d) Kewaspadaan Dini.
 - e) Kepemimpinan.
 - f) Bahaya Narkoba dan Penggulungannya.
 - g) Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulungannya.
 - h) *Proxy War*.

2) Bidang ...

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Nilai-Nilai Dasar Bela Negara:

- (1) Cinta Tanah Air.
- (2) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
- (3) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (4) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (5) Kemampuan Awal Bela Negara.

b) Empat Konsensus Dasar Bangsa.

c) Sejarah Perjuangan Bangsa.

d) Sistem Pertahanan Semesta.

e) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara:

- (1) Teknik Penyelenggaraan Kegiatan Baris Berbaris.
- (2) Keprotokolan.
- (3) Dasar-dasar Kepelatihan.
- (4) Metode Pengajaran.
- (5) Teknik Berkomunikasi dan Presentasi.
- (6) *Micro Teaching*.
- (7) *Managemen of Training*.
- (8) Membuat Bahan Persiapan Mengajar.
- (9) Membuat Rencana Lapangan/Rencana Latihan.

3) Bidang Studi Pendukung:

a) Muatan Lokal

b) Bimbingan dan pengasuhan

c) Upacara pembukaan/penutupan

e. Persyaratan Peserta.

1) Persyaratan:

- a) Warga Negara Indonesia (WNI) yang memperoleh rekomendasi dari Kepala Instansi terkait sebagai Pelatih Kader Bela Negara.
- b) Sesuai keinginan sendiri (sukarela).
- c) Usia sampai dengan 60 tahun.
- d) Sehat jasmani dan rohani.
- e) Tidak sedang menjalani proses hukum.

2) Kelengkapan Administrasi:

a) Surat Perintah dari Kepala Instansi Terkait.

b) Surat Keterangan Kesehatan dari pejabat yang berwenang.

c) Salinan Riwayat Hidup.

d) Salinan Ijazah terakhir.

e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba.

f. Alokasi ...

- f. Alokasi: 80 orang, dibagi menjadi 2 gelombang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. *Training of Facilitator* bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara dilaksanakan selama 10 hari.
 - 1) Gelombang I tanggal 5 s.d. 14 September 2022.
 - 2) Gelombang II tanggal 1 s.d. 10 November 2022.

BAB VI
PENUTUP

Demikian Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2022 dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan guna meningkatkan kinerja personel Kemhan dan TNI yang profesional, efektif, efisien dan modern.



Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,

Umar Arief, S.E.
Laksamana Muda TNI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66
C. LATSAR																																																																	
1 Latsar Kemhan Gol III Gel. I = 60 org (2 Kls)																																																																	
Klasikal		60 Org	18 Hr	12-5-2022	4-6-2022																																																												
Non Klasikal			30 Hr	6-6-2022	9-7-2022	█																																																											
Seminar			3 Hr	11-7-2022	13-7-2022	█																																																											
2 Latsar Kemhan Gol III Gel. II = 60 org (2 Kls)																																																																	
Klasikal		60 Org	18 Hr	8-6-2022	28-6-2022																																																												
Non Klasikal			30 Hr	29-6-2022	2-6-2022	█																																																											
Seminar			3 Hr	3-8-2022	5-8-2022	█																																																											
3 Latsar Kemhan Gol III Gel. III = 60 org (2 Kls)																																																																	
Klasikal		60 Org	18 Hr	18-8-2022	7-9-2022																																																												
Non Klasikal			30 Hr	8-9-2022	11-10-2022	█																																																											
Seminar			3 Hr	12-10-2022	14-10-2022	█																																																											
4 Latsar Kemhan Gol III Gel. IV = 26 org (1 kls)																																																																	
Klasikal		26 Org	18 Hr	13-9-2022	3-10-2022																																																												
Non Klasikal			30 Hr	4-10-2022	7-11-2022	█																																																											
Seminar			3 Hr	8-11-2022	10-11-2022	█																																																											
5 Latsar Kemhan Gol II = 22 org (1 kls)																																																																	
Klasikal		22 Org	18 Hr	10-10-2022	31-10-2022																																																												
Non Klasikal			30 Hr	1-11-2022	5-12-2022	█																																																											
Seminar			3 Hr	6-12-2022	7-12-2022	█																																																											
IV PUSDIKLAT BELA NEGARA																																																																	
A DIKLAT KADER BELA NEGARA																																																																	
1 Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan																																																																	
40 Org	5 hari	17-1-2022	21-1-2022	█																																																													
2 Diklat Kader Bela Negara Gabungan Gel. I																																																																	
40 Org	5 hari	14-2-2022	18-2-2022	█																																																													
3 Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI/Angkatan Gol. I dan II																																																																	
40 Org	5 hari	21-3-2022	25-3-2022	█																																																													
4 Diklat Kader Bela Negara Gabungan Gel. II																																																																	
40 Org	5 hari	5-6-2022	10-6-2022	█																																																													
5 Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Sederajat																																																																	
50 Org	5 hari	4-7-2022	8-7-2022	█																																																													
6 Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Sederajat																																																																	
50 Org	5 hari	8-8-2022	12-8-2022	█																																																													
7 Diklat Kader Bela Negara Gabungan Gel. III																																																																	
40 Org	5 hari	10-10-2022	14-10-2022	█																																																													
B TRAINING OF FACILITATOR (TOF)																																																																	
1 Training Of Facilitator (TOF) bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara Gelombang I																																																																	
40 Org	10 hari	5-9-2022	14-9-2022	█																																																													
2 Training Of Facilitator (TOF) bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara Gelombang II																																																																	
40 Org	10 hari	1-11-2022	10-11-2022	█																																																													

Kepala
 Badan Pendidikan dan Pelatihan,

 Umar Arief, S.E.
 Laksamana Muda TNI

